MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYEBUT BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA IKAN HITUNG PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK A SEMESTER 2 TK TUNAS RIMBA BESOWO KEC.KEPUNG KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

YUNI ATMAWATI

NPM : 13.1.01.11.0272P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

YUNI ATMAWATI

NPM. 13.1.01.11.0272 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYEBUT BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA IKAN HITUNG PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK A SEMESTER 2 TK TUNAS RIMBA BESOWO KEC.KEPUNG KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
PanitiaUjian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi Oleh :

YUNI ATMAWATI

NPM. 13.1.01.11.0272 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYEBUT BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA IKAN HITUNG PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK A SEMESTER 2 TK TUNAS RIMBA BESOWO KEC.KEPUNG KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

PadaTanggal : 09 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYEBUT BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA IKAN HITUNG PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK A SEMESTER 2 TK TUNAS RIMBA BESOWO KEC.KEPUNG KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

YUNI ATMAWATI

NPM : 13.1.01.11.0272P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Yuni.atmawati@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatandan pengalaman peneliti, bahwa pemebelajaranmenyebut bilangan 1-10 di Taman Kanak kanak khususnya kelompokA sangat membutuhkan kreatif guru utamanya penggunaan media. Akibat media yang terbatas, akhirnya kegiatan tidak bisa memotivasi peserta didik.Hal tersebut nampak pada minat belajar peserta didik yang rendah, yang akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penggunaan media ikan hitungdalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan menyebut bilangan 1-10 pada peserta didik kelompok A semester 2 TK Tunas Rimba Besowo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian peserta didik kelompok A Semester 2 TK Tunas Rimba Besowo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, koesioner motivasi belajar dan hasil test belajar peserta didik. Hasil Prosentase pada siklus I; Dari 20 anak yang tuntas 20%, belum tuntas 80% (Bintang 1=25%, Bintang 2 = 55%, Bintang 3 = 15%, Bintang 4 = 5%). Hasil Prosentase pada siklus II; Dari 20 anak yang tuntas 60%, belum tuntas 40% (Bintang1= 0%, Bintang2 = 40%, Bintang3 = 40%, Bintang 4 = 20%). Hasil Prosentase pada siklus III; Dari 20 anak yang tuntas 80%, belum tuntas 20% (Bintang 1 = 0%, Bintang 2 = 20%, Bintang 3 = 50%, Bintang 4 = 30%).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1). Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penggunaan media ikan hitung untuk mengembangkan kemampuan menyebut bilangan 1-10. (2). Melalui siklus tindakan pembelajaran menggunakan media ikan hitung terbukti dapat meningkatkan motivasi. (3). Melalui siklus tindakan pembelajaran penggunaan media ikan hitung terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Media ikan hitung, kemampuan menyebut bilangan 1-10.

I. LATAR BELAKANG

Pentingnya mengembangkan kemampuan menyebut bilangan 1-10 anak usia dini khususnya kelompok A TK Tunas Rimba Besowo, program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidik ananak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK (Taman Kanak-kanak) juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Perkembangan kemampuan menyebut bilangan 1-10 anak usia dini khususnya kelompok A masih jauh dari harapan sehingga memerlukan peningkatan perkembangan lebih lanjut. Salah satu masalah yang membutuhkan perhatian dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah metode dan media pembelajarannya. Pada awalnya metode dan media pembelajaran di TK kurang mendapat perhatian sebab banyak orang saat itu berpandangan bahwa kegiatan pembelajaran di TK itu merupakan suatu kegiatan yang bersifat praktis sehingga tidak diperlukan pengetahuan atau teori yang ada kaitannya dengan pembelajaran TK. Pandangan ini diperkuat dengan adanya berbagai keberhasilan yang dicapai para guru tanpa mempelajari pengetahuan-pengetahuan yang ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran di TK. Memang dengan beberapa hal dengan adanya kemauan dan simpati secara inuitif terhadap anak akan memperoleh keberhasilan tetapi kita juga perlu menyadari bahwa hal itu tentu saja tidak cukup sebab dari waktu ke waktu kekomplekan,tuntunan dan kebutuhan pengembangan anak dari masyarakat semakin hari semakin meningkat. Apa yang perlu diajarkan kepada anak tidak hanya ilmu pengetahuan dan permainan semata tetapi juga kecakapan, ide-ide dan sebagainya.Hal pertama yang penting bagi guru adalah perlunya menguasai materi pembelajaran di TK. Jika mereka yang kurang menguasai maka akan timbul reaksi yang bersifat negatif terhadap guru itu sendiri padahal pembelajaran yang dilakukan diharapkan bereaksi positif, baik terhadap apa yang diberikan anak maupun guru itu sendiri. Untuk menimbulkan reaksi positif tersebut,guru haruslah menguasai apa yang disajikan dengan metode dan media yang berguna untuk menyajikan materinya.

Permasalahan dikelas menunjukkan bahwa tingkat intelegensi atau kcerdasan antara satu individu dengan individu lainnya berbeda sehingga mempengaruhi cara individu atau anak menyelesaikan

permasalahan yang dihadapinya. Semakin cerdas seorang anak maka akan semakin mudah dan cepat ia menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Pengembangan kognitif khususnya menyebut bilangan 1-10 dengan menggunakan media ikan hitung dimaksudkan agar anak mampu mngembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, berpikir, pemahaman terhadap symbol, melakukan penalaran dan memecahkan masalah. Pembelajaran di tingkat A TK Tunas Rimba Besowo dalam menyebut bilangan 1-10 dan gambar hanya menggunakan media papan tulis dan pohon hitung saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran menyebut bilangan 1-10.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap tengah semester. Data nilai kemapuan menyebut bilangan 1-10 dari 20 anak, ☆3 = 9 anak ,
☆2 = 9 anak ☆1 = 2 anak.

Solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik minat belajar anak sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Khusus mengenai pemahaman tentang peranan guru sebagai orang terdekat anak di sekolah harus pula di ubah. Guru tidak lagi sebagai orang dewasa dan pembimbing yang hanya mengatur dan menjalankan kurikulum. Guru adalah orang dewasa sangat harus di sukai anak. Peran guru sebagai teman, model, motivator, dan fasilitator akan menjadikan anak senang datang ke sekolah TK dan akan menjadikan setiap proses belajar menjadi bermakna. Inilah yang akan selalu dituntut oleh masyarakat di era pengetahuan di mana guru menjadi seorang profsional. Ia juga akan di tuntut kematangan yang mempersyaratkan willingness/kemampuan dan ability/tingkah laku, baik secara intelektual maupun pada kondisi yang prima. Profesionalisasi seperti ini harus di pandang sebagai proses yang terus menerus.

Tujuan atau harapan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dibidang pengembangan kognitif anak khususnya menyebut bilangan 1-10 melalui penggunaan media ikan hitung di TK Tunas Rimba Besowo tahun ajaran 2014 / 2015.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Tunas Rimba Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai bulan Februari sampai bulan Maret 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus membutuhkan

proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Tunas Rimba Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 20 anak, terdiri dari 8 anak laki – laki dan 12 anak perempuan. Alasan peneliti memilih di kelompok A, karena untuk mengembangkan kemampuan pada pembelajaran menyebutkan konsep bilangan 1-10.

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan adalah PTK. Model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus, masing–masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), refleksi (Suryanto, 2010:14).

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. R siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap : perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai. Dituangkan dalam bentuk gambar, rancangan Kemmis & Taggart akan tampak sebagai berikut

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Model Kemmis & Taggart

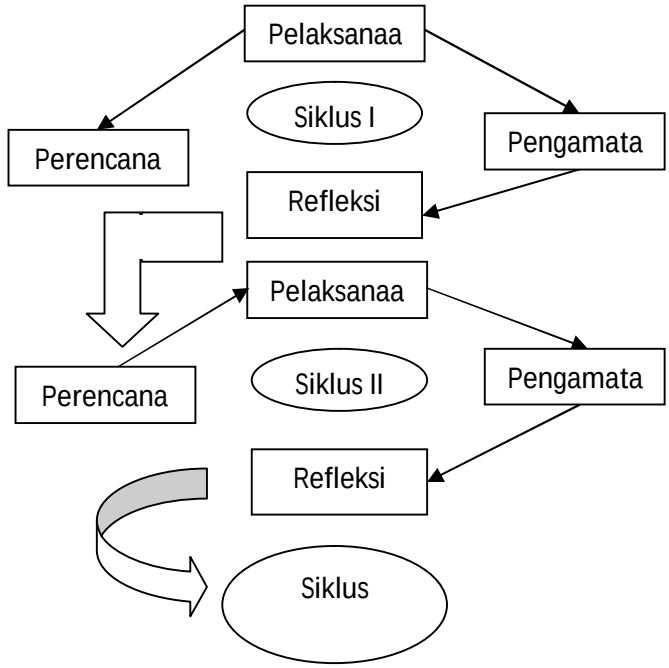

Model Kemmis & Taggart

(Sumber : Penelitian Tindakan, 107, 2010)

Siklus I

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran dengan mengajak anak menyebut bilangan 1-10.
   b. Mempersiapkan bahan dan alat sebelum kegiatan dilakukan.
   c. Mempersiapkan rencana kegiatan menyebut bilangan 1-10.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan media ikan hitung yang akan digunakan untuk menyebut bilangan 1-10.
   b. Peneliti memberi tugas menyebut bilangan 1-10.
3. Observasi atau Pengamatan

a. Pengamatan dilakukan untuk mencari kesulitan anak pada saat menyebut bilangan 1-10.
b. Ketepatan anak dalam menyebut bilangan 1-10.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi pengamatan dan keberhasilan dalam materi pembelajaran.

Siklus II

Berdasarkan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam menyebut bilangan 1-10. Permasalahan yang tidak diselesaikan pada Siklus I diadakan perbaikan pada Siklus II.

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran dengan mengajak anak mengenal bilangan.
   b. Mempersiapkan rencana kegiatan berupa media ikan yang akan dihitung.
   c. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan menyebut bilangan 1-10.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan media, bahan, alat yang akan digunakan untuk menyebut bilangan 1-10.
   b. Peneliti memberi tugas kepada anak untuk menyebut jumlah bilangan ikan yang diperlihatkan.
1. Observasi atau Pengamatan
   a. Pengamatan dilakukan untuk mencari kesulitan anak-anak pada saat menyebut bilangan 1-10.
   b. Ketepatan anak-anak dalam menyebut bilangan 1-10.
2. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi pengamatan dan keberhasilan dalam materi pembelajaran.

Siklus III

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran dengan mengajak anak mengenal bilangan, serta alat untuk mengenal bilangan.
   b. Mempersiapkan rencana kegiatan menyebut bilangan.

c. Mempersiapkan konsep-konsep yang dapat dimengerti oleh anak secara langsung.

2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menjelaskan tentang pentingnya kegiatan menyebut bilangan 1-10.
   b. Tindakan difokuskan agar anak memahami dan mengenal serta merasakan secara langsung kegiatan tersebut.
   c. Melakukan pengamatan waktu kegiatan menyebut bilangan.
3. Observasi atau Pengamatan

   Seperti pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II peneliti melakukan :
   a. Mencari kesulitan yang dialami anak.
   b. Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran.
   c. Ketepatan anak dalam menyebut bilangan.
4. Refleksi

   Dari hasil karya dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi, pengamatan dan keberhasilan dalam materi pembelajaran.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan menyebut bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Tunas Rimba Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK yang dilaksanakan.

   Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan menyebut bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Tunas Rimba Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut :
      1) Subyek yang dinilai :Kelompok A
      2) Kemampuan yang dinilai: Menyebut bilangan 1-10
      3) Indikator: Membilang / menyebut urutan bilangan 1-10
      4) Teknik Penilaian : Unjuk kerja
      5) Prosedur :
         a) Guru mengkondisikan anak di dalam kelas
         b) Guru mengajak anak menyebut bilangan 1-10 dengan media ikan hitung.
   c) Media ikan hitung dipasang di papan, anak disuruh maju ke depan

mengambil salah satu angka yang disebutkan guru.

d) Anak diminta menyebut bilangan 1-10 yang tertulis pada ikan hitung.

e) Guru memint nak untuk menebak angka yang diperlihatkan dan menunjuk lambing bilangan sesuai dengan angka yang diperlihatkan, kemudian diletakkan sesuai dengan urutannya.

f) Anak diminta menyebutkan berapa jumlah media ikan hitung di papan.

6) Kriteria Penilaian :

a) Anak mendapatkan bintang empat jika mampu mengenal dan menyebut bilangan 1-10 dengan benar dan lancar tanpa bantuan guru.

b) Anak mendapatkan bintang tiga jika mampu mengenal dan menyebut bilangan 1-10 tanpa bantuan guru.

c) Anak mendapatkan bintang dua jika mampu mengenal dan menyebut bilangan 1-10 dengan bantuan guru.

d) Anak mendapatkan bintang satu jika belum mampu menyebutkannya.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi yang tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Table 3.1

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Guru

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Apakah guru membuat materi pembelajaran sesuai dengan pembelajaran		
2.	Apakah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran		
3.	Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan pembelajaran		
4.	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
5.	Apakah guru member tugas pada anak		
6.	Apakah guru kreatif dalam membuat media pembelajaran		
7.	Apakah guru mengadakan percakapan pada anak		
8.	Apakah guru memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan		
9.	Apakah guru Apakah guru menggunakan RKH dalam kegiatan awal, inti dan akhir		
10.	Apakah guru memberikan pengertian pada anak yang kuraang mampu		

Table 3.2

Lembar Observasi Anak Didik

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Anak semangat dalam mengikuti pembelajaran		
2.	Anak aktif dalam mengikuti proses belajar		
3.	Anak antusias menerima materi yang disampaikan guru		
4.	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan		
5.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		
6.	Anak menjawab pertanyaan yang		

	diberikan guru		
7.	Anak senang ketika menyebut bilangan 1-10		
8.	Anak antusias dalam mengerjakan tugas		
9.	Anak aktif dalam pembelajaran menyebut bilangan 1-10		
10.	Anak menyelesaikan tugas hingga selesai		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dialakukan tindakan, tindakan Siklus I, tindakan Siklus II, dan tindakan Siklus III.

Langkah-langkah anilisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dialakukan tindakan, tindakan Siklus I dan tindakan Siklus II. Criteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan sesuai dengan SK Dekan FKIP.

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Tunas Rimba Besowo pada Kelompok A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan materi kegiatan bidang pengembangan kognitif.

TK Tunas Rimba Besowo adalah suatu TK swasta yang dimiliki oleh Yayasan Tunas Rimba Perhutani yang beralamatkan di Jl. Hasanudin No. 27 Kediri. TK Tunas Rimba Besowo berdiri pada tahun 1989 yang menempati lahan milik Perhutani daerah dengan ukuran 5 m x 12 m = 60 m^2, dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 2 ruang kelas dan 1 ruang kantor dengan jumlah peserta didik 35, yang diasuh 2 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek

dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 8 anak laki – laki dan 12 anak perempuan. Peralatan dan sarana belajar sangat minim, media yang digunakan Media ikan hitung. Sumber yang digunakan lembar kerja anak pada Semester 2. Personil atau kolabolator berjumlah satu guru. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Tunas Rimba Besowo merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut. Peneliti sendiri merupakan warga asli Desa Besowo yang rumahnya berjarak dari tempat bertugas sekitar 100 m, dengan demikian sangat mendukung peneliti dalam menjalankan tugasnya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2015 guru sebagai peneliti mengadakan diskusi dengan guru kelas atau teman sejawat membahas beberapa hal.

1) Identifikasi permasalahan yang mungkin dihadapi guru kelas yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan guru kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menyebut bilangan 1-10 dengan indicator bidang pengembangan kognitif 31 (membilang/menyebut urutan bilangan 1-10).
2) Penjabaran dalam bentuk kegiatan dalam bentuk media ikan hitung, pemilihan indikator yang sesuai dengan kegiatan ini, pemilihan metode yang cocok serta pembuatan alat evaluasi yang digunakan pada akhir pembelajaran.
3) Penentuan teknik penilaian dalam tindakan yang telah dilaksanakan.

Sebelum pelaksanaan siklus I guru memperoleh hasil penilaiaan kemampuan menyebut bilangan 1 sampai 10 peserta didik kelompok A semester 2 Pra PTK .

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2015 dilakukan tindakan berupa pembelajaran efektif, kreatif, menyenangkan dan inovatif. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran (RKH). Kegiatan ini dilakukan dengan durasi 15-20 menit. Akhir dari pembelajaran diadakan pemberian tugas tentang berapa banyak ikan hitung yang ada di papan. Secara rinci, tindakan yang dilakukan adalah :

a. Tahapan Perencanaan

Sebagai awal penelitian dilakukan diskusi antara peneliti dengan guru kelas, dalam diskusi ini dibahas beberapa hal :

1. Identifikasi masalah yang mungkin dihadapi guru kelas yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan guru kelas dalam upaya mengembangkan kemampuan mene bilangan 1-10
2. Penjabaran dalam bentuk kegiatan dengan media ikan hitung, pemilihan indicator yang sesuai dengan kegiatan ini, serta pemilihan metode yang cocok, pembuatan alat evaluasi yang digunakan pada akhir pembelajaran
3. Penentuan teknik pengambilan kesimpulan terhadap tindakan yang telah dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Januari 2015
2) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema " REKREASI"
3) Sub tema "Tempat Pemberhentian dan Pemberangkatan "
4) Guru mengabsen peserta didik yang hadir, peserta didik yang hadir pada siklus 1 ada 20 anak
5) Jalannya pelaksanaan tindakan siklus 1

1. Menjelaskan tentang berbagai hal media ikan hitung
2. Guru membagikan media ikan hitung kepada 10 peserta didik, kemudian meminta agar peserta didik untuk membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10, dengan membawa media ikan hitung sesuai urutan angka yang tertulis pada media ikan hitung.
3. Guru meminta beberapa peserta didik menempatkan media ikan hitung ke papan kemudian membilang sejumlah media ikan hitung yang ada di papan. Lalu peserta didik diminta menyebut beberapa jumlah media ikan hitung yang ada di papan, dengan jumlah media ikan hitung yang berbeda. Selanjutnya peserta didik yang lain diminta mengambilkan beberapa media ikan hitung sesuai yang diminta guru dengan dibantu guru kolabolator.
4. Guru membuat lembar obserpapani /lembar penilaian.

c. Tahap Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini

d. **Refleksi**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penilaian kemampuan menyebut bilangan 1

sampai 10 pada peserta didik kelompok A, dengan itu prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat di lihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Hasil penilaian Perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	4 Anak	20%
2	Belum Tuntas	16 Anak	80%
	JUMLAH	20 Anak	100 %

Dari persentase ketuntasan yang hanya memperoleh 20% berarti kemampuan konsep bilangan 1-10 pada peserta didik TK Tunas Rimba belum memuaskan, kegiatan belajar selama siklus I juga belum dikatakan efektif, maka peneliti merencanakan langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Mengajak dan memberi kesempatan guru sejawat untuk berlatih kembali cara penggunaan ikan hitung.
2. Memberi tugas pada peserta didik untuk menentukan sendiri jumlah ikan hitung papan.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan refleksi siklus I, maka perencanaan tindakan dilakukan diskusi kembali dengan guru kelas dan peneliti. Dalam diskusi dibahas beberapa hal, antara lain :

a) Identifikasi permasalahan lainyang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan tindakan siklus II, khususnya yang berkaitan dengan pengelompokkan kelas

b) Melakukan rencana tindakan sebagaimana hasil refleksi siklus I, yaitu sebagai berikut :

(a) Melakukan perbaikan pengelompokkan kegiatan belajar, dengan cara membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.

(b) Adapun penggunaan media ikan hitung ini bisa dilakukan perlombaan.

b. Tahap Pelaksanaan

a) Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Januari 2015

b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema “ REKREASI”

c) Sub tema “ Keadaan Lingkungan Pantai ”

d) Guru mengabsen peserta didik yang hadir, peserta didik yang hadir pada siklus 1I ada 20 anak

a. Jalannya pelaksanaan tindakan siklus 1I

Menjelaskan tentang berbagai hal media ikan hitung

b) Guru membagikan media ikan hitung kepada 10 peserta didik, kemudian meminta agar peserta didik untuk membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10, dengan membawa media ikan hitung sesuai urutan angka yang tertulis pada media ikan hitung.
c) Guru memberi tugas pada peserta didik memasangkan ikan hitung di papan sesuai urutan angka pada ikan hitung.
d) Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membilang jumlah ikan hitung yang ada di papan.
e) Guru membuat lembar obserpapani/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motipapani kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari hasil ketuntasan belajar dan hasil obserpapani/pengamatan pelaksanaan Siklus II terjadi peningkatan .

d. Refleksi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penilaian kemampuan membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda) pada peserta didik kelompok A, dengan itu prosentase ketuntasan belajar peserta didik, dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Hasil penilaian Perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	12 Anak	60%
2	Belum Tuntas	8 Anak	40%
	JUMLAH	20 Anak	100 %

Dari persentase ketuntasan yang hanya memperoleh 60% berarti kemampuan konsep bilangan 1-10 pada peserta didik TK Tunas Rimba kurang memuaskan, kegiatan belajar selama siklus II juga belum dikatakan efektif, maka peneliti merencanakan langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Mengajak dan memberi kesempatan guru sejawat untuk berlatih kembali cara penggunaan ikan hitung.
2. Memberi tugas pada peserta didik untuk menyebut banyaknya media ikan hitung yang ditunjukkan guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan hasil refleksi siklus II, maka perencanaan tindakan siklus III dimulai dengan

melakukan diskusi kembali antara guru kelas dengan peneliti. Dalam diskusi dibahas beberapa hal :

a) Identifikasi permasalahan lain yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan tindakan siklus III, khususnya yang berkaitan dengan pengelompokan kelas dengan pemerataan kemampuan peserta didik agar tiap kelompok seimbang hasil pembelajarannya.
b) Melakukan rencana tindakan sebagai mana refleksi siklus II yaitu peserta didik diberi tugas membilang banyaknya ikan hitung yang ditunjukkan guru.

b. Pelaksanaan

a. Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa,. 3 Februari 2015
b. Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema " PEKERJAAN "
c. Sub tema "Macam-macam Pekerjaan"
d. Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus III ada 20 anak.
e. Jalannya pelaksanaan tindakan siklus III :
(a) Menjelaskan tentang berbagai hal media ikan hitung
(b) Guru membagikan media ikan hitung kepada 10 peserta didik, kemudian meminta agar peserta didik untuk membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10, dengan membawa media ikan hitung sesuai urutan angka yang tertulis pada media ikan hitung.
(c) Guru memberi tugas pada peserta didik memasukkan ikan hitung di papan sesuai urutan angka pada ikan hitung.
(d) Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membilang jumlah ikan hitung yang ada di papan.
(e) Guru membuat lembar obserpapani/lembar penilaian.
(f) Menjelaskan tentang berbagai hal media ikan hitung
(g) Guru membagikan media ikan hitung kepada 10 peserta didik, kemudian meminta agar peserta didik untuk membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10, dengan membawa media ikan hitung sesuai urutan angka yang tertulis pada media ikan hitung.
(h) Guru memberi tugas pada peserta didik untuk membilang jumlah ikan hitung yang ditunjukkan guru.
(i) Guru membuat lembar obserpapani/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti

dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motipapani kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan belajar dan hasil pengamatan pada kegiatan siklus III terjadi peningkatan dalam ketuntasan belajar

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut :

Tabel 4.8

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS III

No	Hasil penilaian Perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	16 Anak	80 %
2	Belum Tuntas	4 Anak	20 %
	JUMLAH	20 Anak	100 %

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus III sesuai tabel di atas dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Hasil pengembangan kemampuan menyebut bilangan 1-10 menunjukkan hasil yang **memuaskan**. Nampak pada persentasi anak yang memperoleh bintang 3 dan 4 menunjukkan 80%. Sedangkan yang memperoleh bintang 2 menunjukkan 20%. Hal ini disebabkan karena pengaruh usia.
2) Mengenai kegiatan belajar peserta didik selama siklus III, dikatakan mulai menunjukkan peningkatan walaupun belum dikatakan sempurna.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penilaian kemampuan menyebut bilangan 1-10 pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III

Tabel 4.9

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYEBUT BILANGAN 1 SAMPAI 10 PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III PESERTA DIDIK KELOMPOK A SEMESTER 2 TK TUNAS RIMBA BESOWO
TAHUN AJARAN 2014-2015

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	25 %	25 %	0%	0%
2	☆☆	65 %	55%	40 %	20 %
3	☆ ☆ ☆	5 %	15%	40 %	50 %
4	☆ ☆ ☆ ☆	5 %	5 %	20 %	30 %
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menyebut bilangan 1 sampai 10 pada peserta didik kelompok A semester 2 TK Tunas Rimba Besowo tahun ajaran 2014-2015 sebelum dilakukan tindakan relative rendah, hanya mencapai 10 % dari jumlah anak sebanyak 20 atau hanya 5 anak yang dapat mencapai target

ketuntasan belajar. Keterangan tersebut sesuai hasil penilaian pada pra tindakan yaitu anak yang mendapat bintang 3 sebesar 5% dan bintang 4 sebesar 5%. Setelah diadakan tindakan siklus I, terjadi peningkatan kemampuan menyebut sebesar 20% yaitu anak yang mendapat bintang 3 sebesar 15% dan bintang 4 sebesar mencapai 5% atau 4 anak dari 20 peserta didik. Dari hasil siklus I, guru beserta kolabolator melakukan tindakan siklus II dengan hasil kemampuan menyebut meningkat menjadi 60% yakni anak yang mendapat bintang 3 mencapai 40% dan bintang 4 mencapai 20% atau 12 anak dari 20 jumlah peserta didik. Dari siklus II banyak peningkatan kemampuan menyebut, tetapi guru beserta kolabolator masih melakukan tindakan siklus III yang ternyata anak yang mendapatkan nilai bintang 3 mencapai nilai 50% dan bintang 4 mencapai 30% atau 16 anak dari jumlah 20 peserta didik.

Dilihat dari data dan keterangan tabel tersebut (4.9) mulai nampak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan penelitian kelas dengan media ikan hitung. Dari siklus I sampai siklus III dari 20 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 80 %. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

III. DAFTAR PUSTAKA

Disdikpora. 2009. *Program Semester TK*. Kediri : Disdikpora Kab. Kediri.

Kuntjojo, dkk. 2010. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Kediri : Menteri pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) di PSG rayon 43 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kuntjojo, 2013. *Sistematika Skripsi PTK*. Kediri : PG-PAUD UNP Kediri halaman : 11.

KBBI softwere http://ebsoft.web.id di unduh pada tanggal 15 Januari 2015 pukul 13.00 WIB

Sadiman, dkk. 2013. *Media pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : CV Rajawali. Hal. 6

Sudaryanti, 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. 1

Suryanto, 2010. *Sejarah pendidikan matematika realistik Indonesia*. Yogyakarta : Tim PMRI. Hal 14

Sutana, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suwarni, 2001. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. Malang : Jurusan Manajemen FE UM. Hal. 38

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka. Hal. 5